

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan agar penelitian sesuai dengan definisi konsep serta dapat menjadi acuan pembahasan penelitian mengenai Pengukuran Kinerja Pembangunan Perdesaan dengan Pendekatan *Gross National Happiness Index*. Adapun definisi operasional penelitian dijabarkan sebagai berikut.

1. Kinerja pembangunan dalam studi ini berupa *outcome* dari program pembangunan perdesaan yang ada di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo yaitu Program PNPM Mandiri Perdesaan. Program PNPM Mandiri Perdesaan mengacu pada output kegiatan PNPM yang telah terealisasi pada tahun anggaran 2013 di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo. Dalam studi ini *Gross National Happiness Index* (GNHI) sebagai gambaran *outcome* dari pembangunan perdesaan di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo.
2. *Gross National Happiness Index* (GNHI) merupakan alat untuk mengukur capaian pembangunan secara holistik terhadap kesejahteraan masyarakat serta mengukur kemiskinan. *Gross National Happiness Index* disusun berdasarkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap 9 aspek kondisi kehidupan antara lain: kesejahteraan psikologis, kesehatan, pendidikan, penggunaan waktu, keragaman budaya dan ketahanan, good governance, vitalitas komunitas, keanekaragaman ekologi dan ketahanan, dan standar hidup.

3.2 Penentuan Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Berdasarkan tujuan penelitian serta tinjauan teori penelitian, maka ditetapkan variabel yang akan dibahas dan diteliti dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Sumber
Mengetahui indeks masyarakat Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo	Kesejahteraan psikologis	• Kepuasan hidup	– Evaluatif kepuasan hidup subjektif terhadap kesehatan, standar hidup, pekerjaan, dan hubungan keluarga pada skala likert 5 poin, 1 = “sangat tidak puas” hingga 5 = “sangat puas”	<i>(The Centre for Bhutan Studies & GNH Research, 2010) dan (Ura, Alkire, Zangmo, & Wangdi, 2012).</i>
		• Emosi positif	– Perasaan senang, bersyukur, murah hati, empati, dan memaafkan selama sebulan terakhir pada skala likert 4 poin, rentang skala 1 = “tidak pernah” hingga 4 = “sering”.	
		• Emosi negatif	– Perasaan egois, cemburu, ketakutan, khawatir, dan marah selama sebulan terakhir pada skala likert 4 poin, rentang skala 1 = “tidak pernah” hingga 4 = “sering”.	
		• Spiritualitas	– Kepercayaan dan keterlibatan kegiatan kerohanian skala 4 poin, 1 = “tidak pernah” hingga 4 = “sering”.	
Kesehatan	Kesehatan	• Catatan status kesehatan diri	– Kondisi kesehatan keseluruhan pada skala likert 5 point, rentang skala 1=“kesehatan sangat buruk” hingga 5 = “kesehatan sangat baik”	
		• Kesehatan sehari-hari	– Hari sehat responden dalam sebulan terakhir	
		• Difabel	– Keterbatasan aktivitas karena mengalami kesulitan dalam melihat, mendengar, berjalan, dan komunikasi walaupun telah menggunakan alat bantu	
Good governance	Good governance	• Partisipasi politik	– Keikutsertaan dalam pemungutan suara dalam pemilu serta frekuensi kehadiran dalam pertemuan masyarakat, pada skala likert dengan dua 1 = “ tidak”, 2 = “ya”	
		• Kebebasan politik	– Kebebasan berpendapat, hak memilih, hak bergabung dengan partai politik, hak membentuk asosiasi/perkumpulan, pada skala likert dengan dua 1 = “ tidak”, 2 = “ya”	
		• Kinerja pemerintah	– Penilaian terhadap lapangan kerja, kesetaraan, pemberantasan korupsi, pelayanan pendidikan dan kesehatan, lingkungan dan budaya pada skala likert 5 point, mulai dari rentang skala 1=“kinerja pemerintahan sangat buruk” hingga 5 = “kinerja pemerintahan sangat baik”	
		• Penyediaan layanan	– Keterjangkauan akses terhadap sarana prasarana dasar pada skala likert 5 point, rentang skala 1=“sangat buruk” hingga 5 = “sangat baik”	
Keanekaragaman ekologi dan ketahanan	Keanekaragaman ekologi dan ketahanan	• Tanggung jawab terhadap lingkungan	– Tanggung jawab terhadap lingkungan pada skala empat point mulai dari 1 = “tidak sama sekali bertanggung jawab” hingga 4 = “sangat bertanggung jawab”	
		• Isu-isu	– Perhatian terhadap isu-isu lingkungan pada skala 4 point 1 = “semua menjadi permasalahan besar” dan 2 = “tidak ada yang menjadi permasalahan”	
		• Polusi	– Polusi intensitas masalah lingkungan terhadap kondisi air, udara, tanah dengan skala penilaian 2 poin, 1 = “ya”, 2 = “tidak”	
Penggunaan waktu	Penggunaan waktu	• Penggunaan waktu jam kerja	– Jumlah penggunaan waktu jam tidur	
		• Penggunaan waktu jam tidur	– Jumlah penggunaan waktu jam kerja	
Pendidikan	Pendidikan	• Keaksaraan/melek huruf	– Kemampuan membaca dan menulis	

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi pendidikan 	– Tingkat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai	
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan 	– Pengetahuan umum sejarah, lagu tradisional, dan tatanan pemerintahan pada skala likert 5 poin 1="sangat miskin pengetahuan" hingga 5="sangat baik pengetahuan".	
		<ul style="list-style-type: none"> • Value/norma 	– Pembunuhan, pencurian, kebohongan, dan pelecehan seksual pada skala likert 5 pont, 1="tidak tahu" hingga 5="tidak dibenarkan"	
	Keragaman budaya dan ketahanan	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa 	– Kefasihan bahasa nasional dan daerah skala likert 4 point, 1="sangat buruk" hingga 4="sangat baik"	
		<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi budaya 	– Partisipasi kegiatan sosial-budaya tahun terakhir skala likert 4 point mulai dari 1="sangat buruk" hingga 4="sangat baik"	
		<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan seni 	– Keahlian keterampilan seni pada skala likert 4 point, 1="sangat buruk" hingga 4="sangat baik"	
	Vitalitas komunitas	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan masyarakat 	– Kebersamaan dan kepercayaan pada skala 3 point, 1="sangat lemah" hingga 3="sangat kuat"	
		<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan keluarga 	– Kepercayaan, kenyamanan, pengertian dan keuangan waktu terhadap anggota keluarga pada skala likert 3 point mulai dari 1="sangat lemah" hingga 3="sangat kuat"	
		<ul style="list-style-type: none"> • Keamanan 	– Keamanan lingkungan dan kariminalitas tahun terakhir skala likert 3 point 1="sering" hingga 3="tidak"	
	Standar hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan per kapita 	– Pendapatan yang diterima oleh semua individu rumah tangga dibagi dengan ukuran rumah tangga	
		<ul style="list-style-type: none"> • Asset 	– Kepemilikan asset seperti peralatan dan kepemilikan tanah.	
		<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi rumah 	– Rasio kamar (jumlah orang per kamar), konstruksi rumah, dan kepemilikan MCK	
Mengetahui keterkaitan indeks kebahagiaan masyarakat dengan program PNPMMandiri Perdesaan di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo	Indeks kebahagiaan masyarakat (The Centre for Bhutan Studies & GNH Research, 2010)	<ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan psikologis • Kesehatan • Good governance • Keanekaragaman ekologi • Penggunaan waktu • Pendidikan • Keragaman budaya • Vitalitas komunitas • Standar hidup 	– Parameter indeks kebahagiaan (The Centre for Bhutan Studies & GNH Research, 2010)	(The Centre for Bhutan Studies & GNH Research, 2010) dan (Ura, Alkire, Zangmo, & Wangdi, 2012).
	Output program PNPMMandiri Perdesaan	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan hasil kegiatan - Isarana dan prasarana - Pelayanan kesehatan pendidikan - Ekonomi • Penerima manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> – Jenis dan hasil kegiatan perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana – Jenis dan hasil kegiatan pelayanan kesehatan dan pendidikan – Jumlah kelompok usaha ekonomi – Jumlah anggota simpan pinjam kelompok perempuan (SPP) – Jumlah masyarakat penerima manfaat PNPMM 	Tim Koordinasi PNPMM-Pd, 2008

Indikator *Gross National Happiness Indeks* bersifat fleksibel yang berarti penentuannya dapat disesuaikan dengan kondisi wilayah studi. Berdasarkan 33 indikator dari sembilan domain *Gross National Happiness Indeks* yang dikenalkan oleh Negara Bhutan, terdapat tiga indikator yang tidak diterapkan dalam penelitian yaitu *Driglam Namzha*, isu-isu perkotaan dan bahaya satwa liar. *Driglam Namzha* adalah etika dalam berperilaku dan berpakaian di depan umum dan upacara formal, serta pengaturan aset budaya seperti seni dan bangunan arsitektur dari Kerajaan Bhutan. Aturan tersebut dianjurkan wajib ditaati oleh seluruh masyarakat Bhutan karena dasar persatuan budaya. Berbeda halnya dengan kondisi di Indonesia yaitu negara wilayah studi yang menganut semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*. Terdapat keragaman budaya, bahasa daerah, ras, suku bangsa, dan kepercayaan, namun pada hakikatnya Negara tetap satu kesatuan.

Indikator isu-isu perkotaan kurang memungkinkan diterapkan pada wilayah studi karena fokus wilayah penelitian merupakan wilayah perdesaan. Sementara indikator bahaya satwa liar yang merupakan isu penting di Negara Bhutan yaitu mengenai kekhawatiran satwa liar terhadap kerusakan pada peternakan dan pertanian masyarakat sehingga dapat memberikan konsekuensi pada bencana ekonomi petani, kecemasan dan ketidakamanan. Hal yang dipahami dari indikator satwa liar yaitu kerusakan akibat satwa liar akibat seseorang memiliki sikap negatif terhadap konservatif.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati termasuk satwa liar. Indonesia juga dikenal sebagai negara yang juga termasuk dalam daftar ancaman punah satwa liar. Berkurangnya luas hutan pada Sumatera dan Kalimantan karena dikonversi menjadi perkebunan sawit, tanaman industri serta pertambangan, hal tersebut menjadi ancaman serius bagi kelestarian satwa liar. Isu tersebut juga menimbulkan dampak terhadap kerusakan industri perkebunan. Namun, isu mengenai satwa liar tidak terdapat pada wilayah studi Kecamatan Donomulyo dan Kecamatan Pagak sehingga tidak berdampak langsung pada kelangsungan hidup masyarakat di wilayah studi.

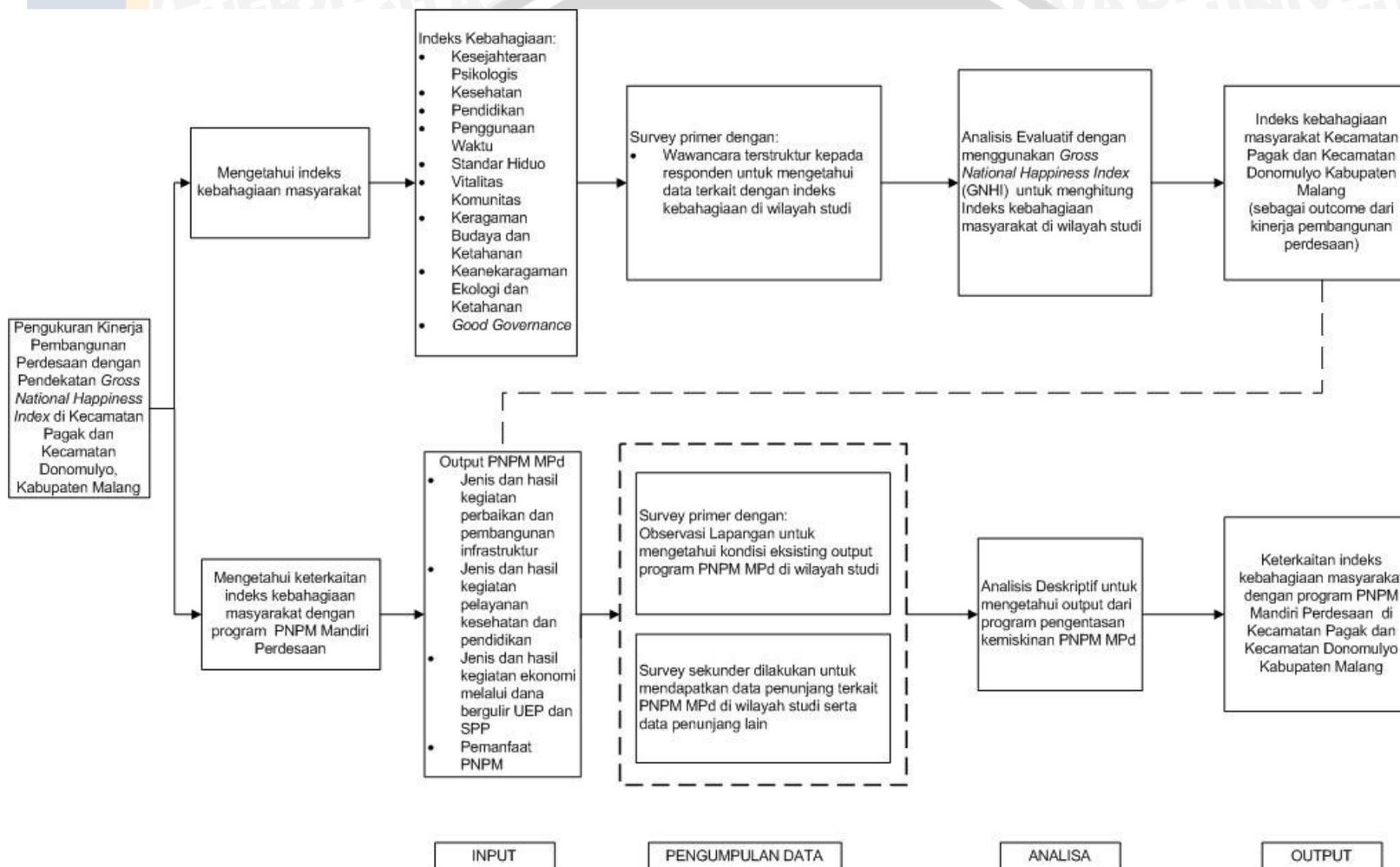
Tabel 3. 2 Perbandingan Indikator GNH Indeks dengan Indikator Penelitian

No.	Domain	Indikator GNH Index	Indikator Penelitian
1	Kesejahteraan psikologis	Kepuasan hidup	Kepuasan hidup
		Keseimbangan emosi (positif)	Keseimbangan emosi (positif)
		Keseimbangan emosi (negatif)	Keseimbangan emosi (negatif)

No.	Domain	Indikator GNH Index	Indikator Penelitian
		Spiritualitas	Spiritualitas
2	Kesehatan	Catatan status kesehatan diri	Catatan status kesehatan diri
		Kesehatan sehari-hari	Kesehatan sehari-hari
		Difabel	Difabel
3	Pendidikan	Keaksaraan	Keaksaraan
		Kualifikasi pendidikan	Kualifikasi pendidikan
		Pengetahuan	Pengetahuan
		Value/norma	Value/ norma
4	Keragaman budaya dan ketahanan	Bahasa	Bahasa
		Partisipasi budaya	Partisipasi budaya
		Keterampilan seni	Keterampilan seni
		Driglam Namzha	-
5	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu jam kerja	Penggunaan waktu jam kerja
		Penggunaan waktu jam tidur	Penggunaan waktu jam tidur
6	Good Governance	Partisipasi politik	Partisipasi politik
		Kebebasan politik	Kebebasan politik
		Kinerja pemerintah	Kinerja pemerintah
		Penyediaan layanan	Penyediaan layanan
7	Vitalitas komunitas	Hubungan masyarakat	Hubungan masyarakat
		Hubungan keluarga	Hubungan keluarga
		Keamanan	Keamanan
8	Keanekaragaman ekologi dan ketahanan	Isu-isu lingkungan	Isu-isu lingkungan
		Tanggung jawab terhadap lingkungan	Tanggung jawab terhadap lingkungan
		Isu-isu perkotaan	-
		Bahaya satwa liar	-
9	Standar hidup	Pendapatan rumah tangga per kapita	Pendapatan rumah tangga per kapita
		Asset	Asset
		Kualitas rumah	Kualitas rumah

3.3 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir merupakan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung proses penelitian yang akan dibuat agar penelitian dapat berjalan lebih terarah dan sistematis. Diagram alir penelitian secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Survey Primer

Survey primer dilakukan untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian secara langsung terkait indeks kebahagiaan masyarakat dan output kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan. Pengumpulan data dari metode survei primer ini melalui kegiatan observasi serta wawancara.

A. Observasi/pengamatan

Data observasi untuk mengetahui gambaran umum wilayah studi terkait output program PNPM Mandiri Perdesaan dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Konsep Observasi Lapangan

Jenis Survei	Jenis Data	Sumber Data	Waktu Pengambilan Data	Lokasi Pengambilan Data
Observasi Lapangan	Kondisi output program PNPM-MPd tahun 2013: - Jenis dan hasil kegiatan sarana dan prasarana, pelayanan pendidikan dan kesehatan serta ekonomi	Pengamatan observasi eksisting pada wilayah sekitar lokasi bantuan PNPM-MPd	Kecamatan Pagak: 8-16 Oktober 2014	Desa Gampingan
			21-29 Oktober 2014	Desa Pagak
			4-10 November 2014	Desa Sumbermanjing Kulon
			Kecamatan Donomulyo: 18-25 November 2014	Desa Tempursari
			2-9 Desember 2014	Desa Donomulyo
			16-23 Desember 2014	Desa Sumberoto

B. Wawancara

Wawancara dilakukan pada responden rumah tangga miskin serta rumah tangga non miskin untuk mendapatkan data terkait indeks kebahagiaan. Metode pengumpulan data wawancara digambarkan dalam gambar 3.2 dan tabel 3.4.



Gambar 3.2 Bagan Metode Pengumpulan Data Wawancara

Tabel 3. 4 Konsep Wawancara

Jenis Wawancara	Pengambilan Data		Responden	Keterangan	
	Lokasi	Waktu			
Wawancara langsung	Kecamatan Pagak				
	Desa Gampingan	8-16 Oktober 2014	10.00 – 14.00	• Pemanfaat	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan responden pemanfaat PNPM mayoritas buruh tani, ibu rumah tangga dan serabutan • Pekerjaan responden non pemanfaat PNPM mayoritas PNS, swasta, dan wiraswasta
		15.00 – 17.00	• Non pemanfaat		
	Desa Pagak	21-29 Oktober 2014	10.00 – 14.00	• Pemanfaat	
		15.00 – 17.00	• Non pemanfaat		
	Desa Sumbermanjing Kulon	4-10 November 2014	10.00 – 14.00	• Pemanfaat	
		15.00 – 17.00	• Non pemanfaat		
	Kecamatan Donomulyo				
	Desa Tempursari	18-25 November 2015	10.00 – 14.00	• Pemanfaat	
		15.00 – 17.00	• Non pemanfaat		
Desa Donomulyo	2-9 Desember 2014	10.00 – 14.00	• Pemanfaat		
	15.00 – 17.00	• Non pemanfaat			
Desa Sumberoto	16-23 Desember 2014	10.00 – 14.00	• Pemanfaat		
	15.00 – 17.00	• Non pemanfaat			

Wawancara dilakukan secara langsung dan bersifat semi-private. Survei wawancara dilakukan saat responden pulang bekerja atau pada saat istirahat sehingga wawancara dapat dilakukan dengan tidak terburu-buru dan responden dalam keadaan rileks serta dapat memberikan jawaban yang jujur.

Peneliti melakukan pembagian waktu survei harian berdasarkan jenis pekerjaan responden. Responden rumah tangga pemanfaat PNPM di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo mayoritas bekerja sebagai buruh tani, ibu rumah tangga, dan serabutan sehingga survei dapat dilakukan mulai pagi hingga siang hari saat responden telah melakukan aktivitas. Responden rumah tangga non pemanfaat PNPM di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo mayoritas bekerja sebagai PNS, swasta, dan wiraswasta sehingga survei dilakukan saat sore hari.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu mengajukan pertanyaan yang sudah terstruktur kepada responden yang bersangkutan, list pertanyaan wawancara telah disusun secara terperinci, sehingga menyerupai *check list*. Data terkait wawancara terstruktur secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Wawancara Terstruktur

Variabel	Sub Variabel	Jenis Data	Tujuan Observasi
Kesejahteraan psikologis	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan hidup • Emosi positif • Emosi negatif • Spiritualitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan terhadap kesehatan, standar hidup, kependudukan, dan hubungan keluarga • Perasaan senang, empati, memaafkan, puas, dan murah hati • Perasaan egois, cemburu, ketakutan, khawatir, dan marah • Keterlibatan kegiatan kerohanian 	Mengetahui indeks masyarakat Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo
Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan status kesehatan diri • Kesehatan sehari-hari • Difabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi kesehatan diri secara keseluruhan • Hari sehat responden dalam sebulan terakhir • Kondisi keterbatasan aktivitas 	
<i>Good governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi politik • Kebebasan politik • Kinerja pemerintah • Penyediaan layanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan dalam pemilu dan pertemuan • Kebebasan berpendapat, hak memilih, hak bergabung dengan partai politik, hak membentuk asosiasi/perkumpulan • Penilaian terhadap lapangan kerja, kesetaraan, pemberantasan korupsi, pelayanan pendidikan dan kesehatan, lingkungan dan budaya • Keterjangkauan akses terhadap sarana prasarana dasar 	
Keanekaragaman ekologi dan ketahanan	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab terhadap lingkungan • Perhatian terhadap isu-isu lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi tanggung jawab terhadap lingkungan • Persepsi tingkat perhatian terhadap isu-isu lingkungan • Intensitas masalah lingkungan 	
Penggunaan waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu jam kerja • Waktu jam tidur 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kecukupan waktu jam kerja • Jumlah kecukupan waktu jam tidur 	
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Keaksaraan • Kualifikasi pendidikan • Pengetahuan • <i>Value/norma</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kefasihan membaca • Tingkat pendidikan terakhir • Pengetahuan umum • Persepsi tentang norma atau nilai-nilai pembunuhan, pencurian, kebohongan, pelecehan seksual 	
Keragaman budaya dan ketahanan	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa • Partisipasi budaya • Keterampilan seni 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kefasihan dalam bahasa nasional dan bahasa daerah • Rata-rata partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial-budaya dalam 12 bulan • Keterampilan seni 	
Vitalitas komunitas	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan masyarakat • Hubungan keluarga • Keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan saling memiliki dan percaya masyarakat • Kepercayaan, kenyamanan, pengertian dan waktu luang terhadap anggota keluarga • Perasaan aman terhadap lingkungan dan tindak kriminal dalam 12 bulan terakhir 	
Standar hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan rumah tangga per kapita • Asset • Kondisi rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan rumah tangga per kapita • Kekayaan asset yang dimiliki (peralatan dan kepemilikan tanah. • Kondisi rumah (rasio kamar, atap, dan sanitasi) 	

3.4.2 Survey Sekunder

Survei sekunder merupakan metode pengumpulan yang dilakukan melalui studi dari studi literatur maupun studi instansi.

A. Studi Literatur

Studi literatur dengan mencari kajian kepustakaan dari buku-buku, jurnal ilmiah yang berkaitan dengan *Gross National Happiness Index* dalam program pengentasan kemiskinan.

B. Studi Instansi

Survei pada instansi dilakukan untuk mencari data-data yang berhubungan langsung dengan data penunjang terkait penelitian. Data yang diperlukan dari instansi terkait secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3. 6 Studi Instansi

Sumber Data	Jenis Data	Tujuan Observasi	Waktu Pengambilan Data
Kantor Unit Pengelola Kegiatan PNPM Kabupaten Malang	Laporan kegiatan pelaksanaan program PNPM Mandiri Perdesaan tahun anggaran 2013, berupa: <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan hasil kegiatan perbaikan dan pembangunan sarana prasarana 	Mengetahui output program PNPM Mandiri Perdesaan	1-3 Oktober 2014
Kantor Unit Pengelola Kegiatan PNPM Kec. Pagak	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan hasil pelayanan kesehatan dan pendidikan 		1-6 Oktober 2014
Kantor Unit Pengelola Kegiatan PNPM Kec. Donomulyo	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan hasil kegiatan ekonomi berupa UEP dan SPP • Jumlah penduduk penerima manfaat PNPM 		12-17 November 2014
Kantor Kec. Pagak	<ul style="list-style-type: none"> • Kecamatan Pagak Dalam Angka 	Untuk mengetahui gambaran wilayah studi	1-6 Oktober 2014
Kantor Kec. Donomulyo	<ul style="list-style-type: none"> • Kecamatan Donomulyo Dalam Angka 		12-17 November 2014

3.5 Teknik Perolehan Responden

3.5.1 Teknik Sampel

Responden pada penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu masyarakat miskin (pemanfaat PNPM) dan masyarakat non miskin (non pemanfaat PNPM) Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo. Penentuan sampel responden dilakukan dengan metode *stratified random sampling* yaitu suatu teknik sampling dimana populasi dibagi kedalam sub populasi (strata), dalam hal ini yaitu masyarakat miskin (pemanfaat PNPM) dan masyarakat non miskin (non pemanfaat PNPM) (Rahmatina, 2010). *Random* atau acak merupakan penentuan sampel bahwa semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk

dipilih karena kelompok populasi diasumsikan sebagai kelompok yang memiliki karakter homogen. Homogenitas karakter populasi dalam penelitian ini adalah karakter masyarakat miskin berdasarkan KDA tahun 2013 Kabupaten Malang.

Teknik sampling digunakan untuk memudahkan peneliti mengamati seluruh anggota populasi karena dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Sebelum melakukan pengambilan sampel, jumlah populasi yang terdapat di wilayah studi perlu diketahui terlebih dahulu. Jumlah populasi yang digunakan adalah jumlah anggota masyarakat miskin dan non miskin masing-masing desa di Kecamatan Donomulyo dan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. Hal ini dikarenakan masyarakat miskin (pemanfaat PNPM) dan non miskin (non pemanfaat PNPM) adalah objek utama dari penelitian.

3.5.2 Penentuan Jumlah Sampel

Pada Kecamatan Pagak, fokus wilayah penelitian yaitu Desa Sumbermanjing Kulon, Desa Pagak, dan Desa Gampingan. Desa Pagak merupakan desa dengan persentase KK miskin tertinggi di Kecamatan Pagak. Sedangkan Desa Gampingan dan Desa Sumbermanjing Kulon merupakan desa dengan persentase KK miskin terendah di Kecamatan Pagak. Berikut tabel 3.7 kondisi kemiskinan pada Kecamatan Pagak.

Tabel 3. 7 Persentase KK Miskin Kecamatan Pagak

No	Desa	Jumlah KK	Jumlah KK Miskin	% Perbandingan
1	Sumbermanjing Kulon	2.537	708	27,91%
2	Pandanrejo	809	326	40,30%
3	Sumberkerto	1.295	634	48,96%
4	Sempol	1.651	556	33,68%
5	Pagak	2.743	1.396	50,89%
6	Sumberejo	2.154	740	34,35%
7	Gampingan	2.109	710	33,67%
8	Tlogorejo	1.755	610	34,76%
Jumlah		15053	5.680	37,73%

Sumber: Kecamatan Pagak Dalam Angka, 2013

Pada Kecamatan Donomulyo, fokus wilayah penelitian yaitu Desa Tempursari, Desa Donomulyo, dan Desa Tempursari. Desa Sumberoto merupakan desa yang memiliki persentase KK miskin tertinggi keempat di Kecamatan Donomulyo. Sedangkan Desa Donomulyo dan Desa Tempursari merupakan desa dengan persentase KK miskin terendah di Kecamatan Donomulyo. Berikut tabel 3.8 kondisi kemiskinan pada Kecamatan Donomulyo.

Tabel 3. 8 Jumlah KK Miskin Kecamatan Donomulyo

No	Desa	Jumlah KK	Jumlah KK Miskin	% Perbandingan
1	Sumberoto	2447	1186	48,47%
2	Purworejo	2100	1220	58,10%
3	Mentaraman	1683	866	51,46%
4	Donomulyo	3569	876	24,54%
5	Tempursari	1384	336	24,28%
6	Tlogosari	1204	323	26,83%
7	Kedungsalam	3191	879	27,55%
8	Banjarejo	2165	977	45,13%
9	Tulungrejo	1005	537	53,43%
10	Purwodadi	1914	689	36,00%
Total		20662	7889	38,18%

Sumber: Kecamatan Donomulyo Dalam Angka, 2013

Penentuan jumlah sampel didapatkan dari rumus Slovin yaitu:

$$S = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

S : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e² : Standar error (0,1)

Berikut rincian jumlah sampel masing-masing desa wilayah studi pada Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Jumlah Sampel Kecamatan Pagak

No	Desa	∑ KK	KK miskin	Proporsi KK miskin	Proporsi KK non miskin	Sampel KK miskin	Sampel KK non miskin	∑ Sampel
Kecamatan Pagak								
1	Sumbermanjing Kulon	2537	708	9%	24%	9	24	33
2	Pagak	2743	1396	21%	18%	21	18	39
3	Gampingan	2109	710	9%	19%	9	19	28
	Jumlah	7389	2814	38%	62%	39	61	100
Kecamatan Donomulyo								
1	Sumberoto	2447	1186	16%	17%	16	17	33
2	Donomulyo	3569	876	12%	36%	12	36	48
3	Tempursari	1384	336	4%	15%	4	15	19
	Jumlah	7400	2052	28%	72%	32	68	100

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui jumlah sampel responden Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo masing-masing yaitu 100 responden. Pengambilan sampel diambil secara representatif atas saran dari Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Kecamatan Pagak dan Donomulyo.

Perhitungan sampel responden disesuaikan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan pertama penelitian adalah mengetahui indeks kebahagiaan

masyarakat (masyarakat miskin penerima manfaat serta masyarakat non miskin atau non pemanfaat PNPM Mandiri Perdesaan) di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo. Sedangkan tujuan kedua penelitian adalah mengetahui keterkaitan indeks kebahagiaan masyarakat (masyarakat miskin penerima manfaat PNPM Mandiri Perdesaan) di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 *Gross National Happiness Index (GNHI)*

Pengukuran indeks kebahagiaan pada penelitian ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah berikut (Ura, Alkire, Zangmo, & Wangdi, 2012):

1. Memilih indikator
2. Penerapan bobot untuk masing-masing indikator
3. Penerapan ambang kecukupan untuk masing-masing indikator

Seseorang atau rumah tangga yang dapat memenuhi kecukupan ambang batas indikator akan dinilai dengan poin 1 sedangkan yang belum memenuhi akan dinilai dengan poin 0. Begitu seterusnya pada masing-masing indikator. Hasil poin 0 dan 1 sebagai identifikasi kecukupan pada ambang batas yang kemudian dikalikan dengan bobot pada masing-masing indikator. Setelah mengidentifikasi apakah seseorang atau rumah tangga telah memenuhi kecukupan pada masing-masing indikator, langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi kategori kebahagiaan mereka berdasarkan persentase kecukupan variabel.

Berikut tabel 3.10 menjelaskan indikator, bobot, dan ambang kecukupan indeks kebahagiaan.

Tabel 3. 10 Indikator, Bobot, dan Ambang Kecukupan Indeks Kebahagiaan

No.	Domain	Indikator	Bobot	Interval Respon	Ambang Kecukupan	
1	Kesejahteraan psikologis	Kepuasan hidup	33%	Skala likert 5 poin terhadap 5 parameter	5 – 25	20 – 25
		Keseimbangan emosi (positif)	17%	Skala likert 4 poin terhadap 5 parameter	5 – 20	15 – 20
		Keseimbangan emosi (negatif)	17%	Skala likert 4 poin terhadap 5 parameter	5 – 20	15 – 20
		Spiritualitas	33%	Skala likert 4 poin terhadap 4 parameter	4 – 16	15 – 16
2	Kesehatan	Catatan status kesehatan	20%	Skala likert 5 poin	1 – 5	4 – 5
		Kesehatan sehari-hari	40%	Hari sehat responden sebulan terakhir	-	3 – 4
		Difabel	40%	Ciri difabel	-	8
3	Pendidikan	Keaksaraan	30%	Kemampuan membaca dan menulis	-	Melek aksara & berpendidikan dasar
		Kualifikasi pendidikan	30%	Tingkat pendidikan terakhir	-	SMP / MTs
		Pengetahuan	20%	Skala likert 5 poin terhadap 3 parameter	3 – 15	12 -15
		Value/norma	20%	Skala likert 5 poin terhadap 4 parameter	4 – 20	20
4	Keragaman budaya dan ketahanan	Bahasa	27%	Skala likert 4 poin terhadap 2 parameter	2 – 8	6 – 8
		Partisipasi budaya	37%	Skala likert 4 poin	1 – 4	3 – 4
		Keterampilan seni	37%	Skala likert 4 poin	1 – 4	3 – 4
5	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu kerja	50%	Lamanya waktu bekerja	-	8 jam
		Penggunaan waktu tidur	50%	Lamanya waktu tidur	-	8 jam
6	Good Governance	Partisipasi politik	40%	Keikutsertaan dalam pemilu	-	2
		Kebebasan politik	10%	Pemenuhan hak dasar berpolitik	-	2
		Kinerja pemerintah	10%	Skala likert 5 poin terhadap 6 parameter	6 – 30	24 – 30
		Penyediaan layanan	40%	Skala likert 5 poin terhadap 5 parameter	5 – 25	20 – 25
7	Vitalitas komunitas	Hubungan masyarakat	30%	Skala likert 3 poin terhadap 3 parameter	3 – 9	6 – 9
		Hubungan keluarga	30%	Skala likert 5 poin terhadap 3 parameter	5 – 15	10 – 15
		Keamanan	40%	Skala likert 3 poin	1 – 3	3
8	Keanekaragaman ekologi	Isu-isu lingkungan	50%	Skala likert 4 poin	1 – 4	4
		Tanggung jawab lingkungan	50%	Skala likert 4 poin	1 – 4	4
9	Standar hidup	Pendapatan perkapita	33%	Pendapatan rumah tangga per kapita	-	Garis kemiskinan (Kab.Malang/orang/bulan 2014 Rp 289.945,00)
		Asset	33%	Kepemilikan asset peralatan dan rumah	-	Kepemilikan asset peralatan dan kepemilikan rumah (pribadi)
		Kualitas rumah	33%	Konstruksi rumah, kepemilikan MCK, rasio kamar	-	Konstruksi permanen, kepemilikan MCK, 2orang/kamar

Sumber: Ura, Alkire, Zangmo, & Wangdi, 2012

4. Penerapan gradient kebahagiaan

Gradient kebahagiaan untuk mengidentifikasi kategori kebahagiaan seseorang berdasarkan pemenuhan kecukupan

Tabel 1. Gradient Kebahagiaan Bukan Pemanfaat PNPM Desa Gampingan, Desa Pagak, dan Desa Sumbermanjing Kulon

Desa	Dusun	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TK		
1	Gampingan	Krajan	Tri Yulianti	Perempuan	46	Perangkat Desa	17%	90%	80%	50%	67%	100%	60%	80%	50%	66,0%	Hampir Bahagia
2	Gampingan	Krajan	Farid Bahanan	Laki-laki	32	Perangkat Desa	33%	90%	80%	100%	100%	100%	60%	100%	60%	80,3%	Sangat Bahagia
3	Gampingan	Krajan	Sumarianto	Laki-laki	42	Swasta	17%	53%	60%	0%	100%	100%	0%	100%	50%	53,3%	Hampir Bahagia
4	Gampingan	Krajan	Latifah	Perempuan	43	Swasta	67%	90%	80%	100%	100%	100%	25%	100%	50%	79,1%	Sangat Bahagia
5	Gampingan	Krajan	Endang D.	Perempuan	49	Ibu Rumah Tangga	67%	74%	80%	100%	33%	100%	35%	80%	50%	68,8%	Bahagia
6	Gampingan	Krajan	Fauzan Hakim	Laki-laki	39	Swasta	67%	74%	80%	50%	33%	100%	25%	80%	50%	62,1%	Hampir Bahagia
7	Gampingan	Krajan	Suminik D.	Perempuan	41	Wiraswasta	34%	90%	80%	50%	33%	100%	25%	80%	50%	60,3%	Hampir Bahagia
8	Gampingan	Krajan	Ayu Ratna	Perempuan	28	Puskemas	67%	90%	80%	100%	100%	100%	25%	80%	50%	76,9%	Sangat Bahagia
9	Gampingan	Krajan	Suripto Hadi	Laki-laki	56	Kepala Sekolah	100%	90%	80%	50%	100%	100%	25%	80%	50%	75,0%	Bahagia
10	Gampingan	Krajan	H. Roffi	Laki-laki	56	Kepala Desa	67%	90%	80%	50%	100%	100%	60%	80%	50%	75,2%	Bahagia

Gambar 3. 3 Gradient Kebahagiaan

5. Mengidentifikasi kelompok masyarakat bahagia dan belum bahagia

Indeks kebahagiaan dapat mengidentifikasi seseorang dianggap bahagia jika ia mencapai kecukupan 66% atau lebih dari variabel, yang berarti setara dengan enam dari sembilan variabel.

Tabel 3. 11 Gradient Kebahagiaan

Kategori Kebahagiaan	Persentase Pemenuhan Kecukupan pada Variabel
Bahagia	66%-100%
Sangat bahagia	77% - 100%
Bahagia	66% - 76%
Belum Bahagia	0%-65%
Hampir bahagia	50% - 65%
Tidak bahagia	0% - 49%

Sumber: Ura, Alkire, Zangmo, & Wangdi, 2012

Seseorang termasuk dalam kategori hampir bahagia (menikmati kecukupan kurang dari 50% dari variabel) dan tidak bahagia (menikmati kecukupan 50%-66% dari variabel) termasuk dalam kelompok masyarakat yang belum bahagia.

No.	Desa	Dusun	Nama	Jenis Kelamin	Usia (tahun)	Pekerjaan	TK	Keterangan
1	Gampingan	Krajan	Tri Yulianti	Perempuan	46	Perangkat Desa	66,0%	Belum Bahagia
2	Gampingan	Krajan	Sumarianto	Laki-laki	42	Swasta	53,3%	Belum Bahagia
3	Gampingan	Krajan	Fauzan Hakim	Laki-laki	39	Swasta	62,1%	Belum Bahagia
4	Gampingan	Krajan	Suminik Dwi F.	Perempuan	41	Wiraswasta	60,3%	Belum Bahagia
5	Gampingan	Dempok	Ashari	Laki-laki	30	Buruh tani	38,6%	Belum Bahagia
6	Gampingan	Dempok	Paito	Laki-laki	50	Buruh tani	57,1%	Belum Bahagia
7	Gampingan	Dempok	Monari	Laki-laki	37	Perangkat Desa	66,0%	Belum Bahagia
8	Gampingan	Dempok	Latip	Laki-laki	45	Perangkat Desa	57,4%	Belum Bahagia

Gambar 3. 4 Identifikasi Masyarakat yang Belum Bahagia

6. Menghitung persentase variabel yang memenuhi kecukupan pada orang-orang yang belum bahagia

Langkah berikutnya yaitu menghitung persentase variabel yang memenuhi kecukupan pada jumlah orang yang belum bahagia (As)

$$= \frac{\sum \text{variabel yang memenuhi kecukupan}}{(\sum \text{responden belum bahagia} \times \sum \text{variabel kebahagiaan})} \times 100\%$$

No	Desa	Dusun	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ Variabel Memenuhi Kecukupan (A)	Σ A per desa	Σ responden belum bahagia x Σ variabel kebahagiaan
1	Gampingan	Krajan	Tri Yuliati	17%	90%	80%	50%	67%	100%	60%	80%	50%	5	42	99 (11 x 9)
2	Gampingan	Krajan	Sumariato	67%	74%	80%	100%	33%	100%	35%	80%	50%	2		
3	Gampingan	Krajan	Fauzan H.	67%	74%	80%	50%	33%	100%	25%	80%	50%	5		
4	Gampingan	Krajan	Suminik D.	34%	90%	80%	50%	33%	100%	25%	80%	50%	4		
5	Gampingan	Dempok	Ashari	17%	37%	80%	50%	33%	70%	0%	20%	40%	2		
6	Gampingan	Dempok	Paito	34%	37%	80%	100%	33%	100%	0%	80%	50%	4		
7	Gampingan	Dempok	Monari	17%	90%	80%	0%	67%	100%	100%	100%	40%	6		
8	Gampingan	Dempok	Latip	17%	53%	80%	50%	67%	100%	0%	100%	50%	4		
9	Gampingan	Bumirejo	Suyanti	34%	37%	80%	100%	33%	100%	25%	60%	50%	3		
10	Gampingan	Bumirejo	Ike	17%	90%	80%	100%	33%	100%	25%	60%	50%	3		
11	Gampingan	Bumirejo	Yuni	34%	74%	80%	100%	33%	100%	25%	60%	50%	4		

Gambar 3. 5 Identifikasi Memenuhan Kecukupan Variabel Belum Bahagia

	Σ Variabel Memenuhi Kecukupan per desa	Σ responden belum bahagia x Σ variabel kebahagiaan	Persentase Kecukupan pada yang Belum Bahagia (AS)
Responden Bukan Pemanfaat PNPM			
Kecamatan Pagak	129	288	44,8%
Desa Sumbermanjing Kulon	42	99	47,5%
Desa Pagak	40	90	44,4%
Desa Gampingan	47	99	42,4%

Gambar 3. 6 Persentase Variabel yang Memenuhi Kecukupan yang Belum Bahagia

Hasil tersebut dapat digunakan sebagai input data perhitungan indeks kebahagiaan.

7. Menghitung indeks kebahagiaan.

Menghitung Indeks kebahagiaan menggunakan rumus berikut :

$$\text{GNH} = (\text{HH} + \text{HnAs})$$

Dimana:

HH = persentase orang yang bahagia

Hn = persentase yang belum bahagia [HH = (1 - Hn)]

As = persentase variabel yang telah memenuhi ambang kecukupan pada orang-orang belum-bahagia [As = 1-An].

Nilai indeks kebahagiaan yaitu pada rentang nilai dari 0-1.

Tabel 3. 12 Kategori Indeks Kebahagiaan

Kategori Kebahagiaan	Indeks Kebahagiaan (0 – 1)
Sangat bahagia	0,77 – 1
Bahagia	0,66 – 0,76
Hampir bahagia	0,50 – 0,65
Tidak bahagia	0 – 0,49

Sumber: Ura, Alkire, Zangmo, & Wangdi, 2012

3.6.2 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk meringkas dan mendeskripsikan data yang dikumpulkan berdasarkan hasil pengamatan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi dan kondisi wilayah studi kemudian dapat di analisis dan ditarik kesimpulan. Analisis deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data. Tujuan dari analisis ini adalah memberikan gambaran mengenai pengolahan data secara deskriptif atau berupa penjelasan narasi yang informatif dan dapat dipahami oleh semua pembaca. (Mukti, 2012).

3.7 Desain Survei

Tabel 3. 13 Desain Survey

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
Mengetahui indeks kebahagiaan masyarakat Kecamatan Pagak dan Donomulyo	• Kesejahteraan psikologis	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan hidup • Emosi positif • Emosi negatif • Spiritualitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan terhadap kesehatan, standar hidup, pekerjaan, dan hubungan keluarga • Perasaan senang, empati, memaafkan, puas, dan murah hati selama sebulan terakhir • Perasaan egois, cemburu, ketakutan, khawatir, dan marah selama sebulan terakhir • Keterlibatan kegiatan kerohanian 	Hasil wawancara masyarakat Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo	<ul style="list-style-type: none"> • Survey primer - Wawancara terstruktur 	Analisis evaluatif kuantitatif (<i>Gross National Happiness Index</i>)	Indeks kebahagiaan masyarakat Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo
	• Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan status kesehatan diri • Kesehatan sehari-hari • Difabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi kesehatan diri secara keseluruhan • Hari sehat responden dalam sebulan terakhir • Kondisi keterbatasan aktivitas 				
	• <i>Good governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi politik • Kebebasan politik • Kinerja pemerintah • Penyediaan layanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan dalam pemilu dan keikutsertaan dalam pertemuan masyarakat • Kebebasan berpendapat, hak memilih, hak bergabung dengan partai politik, hak membentuk asosiasi • Penilaian terhadap lapangan kerja, kesetaraan, pemberantasan korupsi, pelayanan pendidikan dan kesehatan, lingkungan dan budaya, penyediaan layanan • Keterjangkauan akses terhadap sarana prasarana dasar 				
	• Keanekaragaman ekologi dan ketahanan	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab lingkungan • Perhatian terhadap isu lingkungan • Polusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi tanggung jawab terhadap lingkungan • Persepsi tingkat perhatian terhadap isu-isu lingkungan • Intensitas masalah lingkungan terhadap air, udara, tanah serta bencana alam 				
	• Penggunaan waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan waktu jam kerja • Penggunaan waktu jam tidur 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kecukupan waktu jam kerja • Jumlah kecukupan waktu jam tidur 				
	• Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Keaksaraan/melek huruf • Kualifikasi pendidikan • Pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kefasihan membaca • Pendidikan terakhir • Mengenai sejarah lokal, lagu tradisional, pemerintahan 				

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Value/norma</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi tentang nilai-nilai pembunuhan, pencurian, kebohongan, pelecehan seksual 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman budaya dan ketahanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa • Partisipasi budaya • Keterampilan seni 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kefasihan dalam bahasa nasional dan daerah • Rata-rata partisipasi kegiatan sosial-budaya tahun terakhir • Keterampilan seni 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Vitalitas komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan masyarakat • Hubungan keluarga • Keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan saling memiliki dan percaya dalam masyarakat • Kepercayaan, kenyamanan, dan keluangan waktu terhadap anggota keluarga • Perasaan aman dan kejadian kejahatan 12 bulan terakhir 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Standar hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan rumah tangga per kapita • Asset • Kondisi rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan rumah tangga per kapita • Kekayaan asset yang dimiliki : peralatan dan kepemilikan rumah • Kondisi rumah (rasio kamar, konstruksi dan sanitasi) 				
Mengetahui keterkaitan indeks kebahagiaan masyarakat dengan program PNPB Mandiri Perdesaan	Output program PNPB Mandiri Perdesaan	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan hasil kegiatan PNPB-MPd: - Infrastruktur - Kesehatan pendidikan - Ekonomi • Penerima manfaat PNPB 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan hasil kegiatan perbaikan dan pembangunan sarana prasarana, pelayanan kesehatan dan pendidikan serta kegiatan ekonomi berupa Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan Simpan Pinjam kelompok Perempuan (SPP) • Jumlah penduduk penerima manfaat PNPB 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi eksisting • Kantor UPK Kec. Pagak dan Donomulyo 	<ul style="list-style-type: none"> • Survey primer - Observasi - Wawancara semi terstruktur • Survey sekunder 	Analisis deskriptif	Keterkaitan indeks kebahagiaan masyarakat dengan program PNPB Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pagak dan Donomulyo
Mengetahui keterkaitan indeks kebahagiaan masyarakat dengan program PNPB Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pagak dan Donomulyo	Indeks kebahagiaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan psikologis • Kesehatan • <i>Good governance</i> • Keanekaragaman ekologi • Penggunaan waktu • Pendidikan • Keragaman budaya • Vitalitas komunitas • Standar hidup • Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks kebahagiaan masyarakat Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo 	Hasil perhitungan indeks kebahagiaan masyarakat Kecamatan Pagak dan Donomulyo	<ul style="list-style-type: none"> • Survey primer - Wawancara terstruktur 	Analisis evaluatif kuantitatif (<i>Gross National Happiness Index</i>)	Keterkaitan indeks kebahagiaan masyarakat dengan program PNPB Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pagak dan Donomulyo

